

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan terhadap SPALD-T di Kabupaten Buleleng, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan kegagalan keberlanjutan SPALD-T di Kabupaten Buleleng dianalisa dengan metode *Fishbone* dan FMEA terdapat 19 risiko yaitu (i) kerusakan jaringan perpipaan, (ii) kerusakan pada bangunan penunjang, (iii) operasional bangunan IPAL, (iv) pemeliharaan bangunan IPAL, (v) prosedur operasional, (vi) prosedur pemeliharaan IPAL, (vii) mekanisme pengumpulan iuran, (viii) model pembukuan, (ix) legalitas KSM, (x) aktifitas kegiatan KSM, (xi) kapasitas SDM, (xii) kapabilitas SDM, (xiii) perencanaan dan pengembangan layanan, (xiv) pengetahuan masyarakat terhadap SPALD-T, (xv) pengetahuan masyarakat akan manfaat SPALD-T, (xvi) pembayaran iuran, (xvii) beban biaya sambungan baru, (xviii) kurangnya subsidi pemda, (xix) peningkatan kapasitas kelembagaan.
2. Identifikasi prioritas permasalahan risiko kegagalan SPALD-T dengan Metoda Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) didapatkan prioritas kegagalan tertinggi yaitu: (i) pemeliharaan bangunan IPAL, (ii) kapasitas SDM, (iii) pembayaran iuran dan subsidi pembiayaan pemda.
3. Upaya memperkecil kegagalan berdasarkan prioritas tertinggi yaitu:
 - a. Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan bangunan utama (IPAL) dan monev pelaksanaan sistem.
 - b. Pembersihan dan pemeliharaan secara berkala pada bangunan IPAL, serta pengurusan dan monitoring kualitas berkala.
 - c. Mengikutsertakan pengurus untuk pelatihan teknis pengelolaan SPALD-T
 - d. Mengikuti pelatihan-pelatihan pengelolaan SPALD-T terutama berkaitan dengan teknis dan adminstrasi keuangan.

- e. Evaluasi aspek keuangan dalam rangka efisiensi operasional & pemeliharaan SPALD-T serta restrukturisasi tarif, didampingi Tim Pemberdayaan Dinas dihadiri oleh anggota dan tokoh masyarakat.
- f. Pembuatan proposal bantuan pendanaan untuk CSR maupun dana desa

5.2. Saran

Dari hasil pembahasa dalam penelitian tesis ini perlu dilakukan upaya lebih lanjut terkait beberapa hal, antara lain:

1. Untuk menjaga keberlanjutan SPALD-T perlu dirumuskan iuran atau besaran tarif yang layak agar dapat mencukupi untuk operasional dan pemeliharaan maupun pengembangan layanan.
2. Untuk meningkatkan kapasitas Pengurus KSM SPALD-T perlu dilakukan penguatan melalui pelatihan-pelatihan yang lebih intensif terutama dalam bidang teknis dan administrasi keuangan. Hal ini dimaksudkan agar KSM dapat mengelola SPALD-T secara efektif dan efisien, serta akuntabel.
3. KSM diharapkan ikut bergabung dan aktif untuk mendapatkan informasi terkait peningkatan dan pengembangan pengelolaan SPALD-T.
4. Untuk penelitian selanjutnya perlu dikembangkan dengan permodelan sistem dinamis.